**ARTIKEL TESIS**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AL-IRSYAD EDU GUNA MENUNJANG PENJAMIN MUTU DI SMPIT**

**AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH KOTA BANDUNG**

**Oleh :**

**Asep Widianto**

**NPM : 208020225**

****

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**FAKULTAS PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**2024**

**Abstrak**

Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMPIT) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Bandung adalah sekolah baru yang harus memberikan jaminan mutu berupa layanan pendidikan berkualitas dan optimal. Penjamin mutu itu bisa berupa layanan informasi akademik yang terorganisir, akurat, tepat, cepat dan memenuhi kebutuhan menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Al-Irsyad Edu. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis implementasi SIM di SMPIT Al-Irsyad guna menunjang penjamin mutu. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang menganalisis implementasi SIM dari manajemen organisasi penjamin mutu, lingkungan internal dan eksternal, analisis komponen SIM, dan evaluasi efektivitasnya. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi kemudian diolah dan dianalisis menggunakan metode analisis SWOT, untuk efektivitas dilakukan dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone McLean yang terdiri atas tiga dimensi kualitas yaitu kualitas informasi, sistem, dan pelayanan.

Kesimpulan penelitian ini adalah SMPIT Al-Irsyad Bandung memiliki kekuatan internal dan peluang yang tinggi untuk optimalisasi SIM. Dan hasil analisis menunjukkan bahwa efektifitas implementasi SIM sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Rekomendasi penelitian ini adalah agar peningkatan kompetensi SDM, melakukan perubahan efektifitas manajemen organisasi, SIM yang terintegrasi, dan peningkatan dari asfek kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan.

**Abstract**

Islamic Integrated Middle School of Al-Irsyad Al-Islamiyyah Bandung, or widely known as SMPIT Al-Irsyad Bandung, is a new school which has to provide quality assurance such as quality and excellent education services. Quality assurance could be offered as organized, precise, and quick academic information to fulfill needs by using Management Information System (MIS) Al-Irsyad Edu. Given that, the aim of this study was to analyze the implementation of MIS at SMPIT Al-Irsyad Bandung in order to support quality assurance. The study employed a qualitative methodology to analyze the implementation of MIS such as management of organizational quality assurance, internal and external environment, analysis of MIS components, and effective evaluation. The data was obtained through interview, observation, and documentation. Then, it was processed and analyzed by using SWOT analysis. Additionally, DeLone McLean's Information System (IS) Success Model, including 3 (three) quality dimensions: information quality, system quality, and service quality, was employed to identify the effectiveness.

The study revealed that SMPIT Al-Irsyad Bandung has internal strengths and high opportunities to optimize MIS. It also showed that the effectiveness of the implementation of MIS was in accordance with the desired criteria. Recommendations for future studies are to improve human resource competencies, make some changes in the effectiveness of organizational management, integrated MIS, and develop the system quality, information quality, and service quality.

**Pendahuluan**

Perkembangan teknologi yang semakin maju khususnya informasi, mempercepat organisasi untuk menggunakan teknologi tersebut sebagai penyedia dan pengelola informasi. Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sistem berbasis komputer yang memadukan antara manusia dan mesin dengan tujuan memberikan informasi agar fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi berjalan (Eti Rochaety, 2017:10).

Demikian pula penerapan SIM di sekolah diharapakan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan produktifitas sumber daya manusia (SDM). Sekolah yang bermutu apabila efektifitas yang tinggi dalam karakteristik sebagai berikut: sekolah memiliki iklim yang baik, warga sekolah dilibatkan dalam proses perencanaan, harapan prestasi akademik yang tinggi, kemajuan siswa yang selalu terpantau, dan efektivitas guru.

Saat ini kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dan perlu perhatian yang lebih serius dari semua pihak. Berdasarkan data dari *worldtop20.org*, kualitas pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-67 dari 209 negara. Demikian pula dari pemamfaatan penggunaan teknologi, Indonesia berada diperingkat ke-60 dari 64 negara di dunia yang diteliti oleh Perusahaan majalah finansial [*Global Finance*](https://www.gfmag.com/global-data/non-economic-data/best-tech-countries?page=1). Dua ukuran dasar adalah ketersediaan teknologi dan daya saing digital yang disusun oleh *IMD World Competitiveness Center* berupa pengetahuan/literasi akan teknologi, kesiapan untuk mengembangkan teknologi baru, dan kemampuan untuk menciptakan & memajukan inovasi.

Menurut lembaga penjaminan mutu pendidikan (LPMP) tahun 2022 bahwa standar nasional pendidikan (SNP) dapat dicapai apabila sekolah melaksanakan salah satu dari lima intervensi program sekolah penggerak (PSP). Pertama, pendampingan konsultatif dan asimetris. Kedua, penguatan SDM (Kepala sekolah dan guru. Ketiga, pembelajaran dengan paradigma baru. Keempat, berbasis data dalam perencanaan, berbasis rapor dan profil pendidikan. Kelima, menerapkan digitalisasi sekolah.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Bandung merupakan sekolah menengah pertama yang baru berdiri tahun 2018. Untuk mewujudkan visi lembaga, SMPIT Al-Irsyad Bandung telah menyusun pembuatan rencana peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) tahunan. Salah satu program penjaminan mutu sekolah yang terdapat dalam RKS adalah transformasi digital melalui teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang dapat mengolah informasi sesuai dengan kebutuhan lembaga. Sistem informasi yang dimaksud adalah sistem informasi manajemen pembelajaran online berbasis web yaitu Al-Irsyad Edu.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan, pelaksanaan penjamin mutu SMPIT Al-Irsyad berupa digitalisasi pembelajaran dengan menggunakan SIM Pembelajaran Al-Irsyad Edu sudah mulai dilaksanakan sesuai dengan RKS dari tahun ajaran 2020-2021. Namun pelaksanaan Sistem Informasi Al-Irsyad Edu belum optimal terimplementasikan.

Berikut grafik penerapan SIM Al-Irsyad Edu tiap tahun sampai tahun 2023:

Gambar 1. Presentasi Implementasi Sistem Informasi Al-Irsyad Edu dalam prosentase target ketercapaian

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Dari grafik tersebut menunjukkan ketercapaian guru dalam penggunaan aplikasi Al Irsyad Edu, ketercapaian guru dalam pembuatan modul ajar dan upload dari tahun 2020 – 2021 sampai 2022 – 2023 masih belum sesuai harapan lembaga, terlihat dari capaian rata-rata guru input modul ajar hanya 75% - 90% dan 100% targetan yang diharapkan, sedangkan untuk video pembelajaran sangat rendah terlihat dari ketercapaian guru dalam pembuatan dan upload video pembelajaran 46% - 70%, sedangkan untuk pembuatan simulasi pembelajaran juga hanya berkisar antara 62%-88%. Data tersebut memberikan gambaran bahwa pelaksanaan sistem informasi Al-Irsyad Edu belum optimal terlaksana sehingga perlu penelitian lebih lanjut kendala-kendala dalam penerapan sistem informasi tersebut. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas SIM Al-Irsyad Edu guna menunjang penjamin mutu.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriftif, dengan didasarkan pada pertimbangan bahwa proses penelitian ini dilakukan melalui kajian terhadap aktivitas para pelaku yang terlibat secara langsung terkait dengan penerapan sistem informasi Al-Irsyad Edu guna menunjang penjamin mutu di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Bandung. Selain itu, metode ini dipilih agar dapat mengungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan penerapan sistem informasi tersebut serta pengembangan selanjutnya.

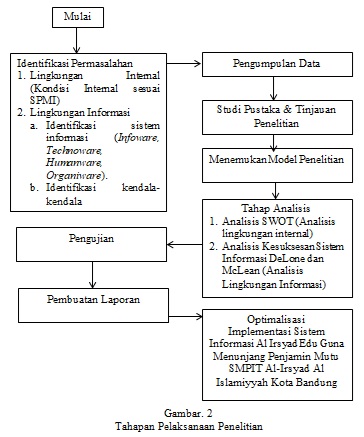
Proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mengidentifikasi implementasi SIM Al Irsyad Edu adalah dengan metodologi berupa turunan rumusan sebagai berikut:

* + - 1. **Analisis Lingkungan Internal**

Pada tahap ini mengidentifikasi kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program melalui analisis SWOT. Analisis internal meliputi peniaian terhadap faktor kekuatan (S,s*trength*) dan kelemahan (W, *weakness*). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (O, *opportunity*) dan tantangan (T, *threat*).

* + - 1. **Analisis Lingkungan Sistem Informasi**

Kondisi sistem informasi atau teknologi informasi saat ini akan dianalisis dari berbagai asfek guna mendukung kegiatan operasional organisasi, dilihat dari 1) Struktur organisasi, 2) Portofolio, 3) Audit internal sistem penjamin mutu internal, 4) Infrastruktur *Hardware, Software dan Network*, 5) Efektifitas sistem informasi melalui analisis model kesuksesan sistem informasi DeLone & McLea

****Alur Penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tahapan identifikasi permasalahan, pada tahapan ini peneliti melakukan proses inisialisasi penelitian dengan mengidentifikasi dan merumuskan sebuah permasalahan yang terjadi. Pengumpulan Data, untuk tahapan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dengan pengamatan langsung di objek penelitian dan wawancara terhadap bagian terkait. Untuk Studi Pustaka & Tinjauan Penelitian, pada tahapan ini dilakukan studi *literature* dan analisis dari penelitian sebelumnya. Dimana peneliti mempelajari studi pustaka yang berhubungan dengan Sistem Informasi Manajemen, Analisis SWOT, Model kesuksesan DeLone and McLean*.* Menentukan Model Penelitian, pada tahapan ini peneliti menggunakan Model deskriptif kualitatif di dalam analisa data. Tahap Analisis, untuk tahap analisis, peneliti menyiapkan daftar wawancarauntuk ditanyakan kepada responden. Pengujian, pada tahapan pengujian untuk mengevaluasi sistem informasi manajemen dengan menggunakan SWOT dan Model Kesuksesan *DeLone and McLean*. Peneliti juga menggunakan operasional parameter untuk membantu peneliti dalam mengklasifikasi, mengidentifikasi, menggambarkan karakteristik variabel serta indikator penelitian dalam detail aktivitas yang terdapat dalam rumusan masalah.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap pimpinan yayasan, sekolah dan guru didapat informasi bahwa SMPIT Al-Irsyad Kota Bandung sudah mengunakan SIM Al-Irsyad Edu guna penunjang penjamin mutu. Peneliti kemudian melakukan pengujian proposisi tersebut ditinjau dari *Infoware, technoware, organiware dan humanware*, sebagai berikut:

**Analisis Lingkungan Internal**

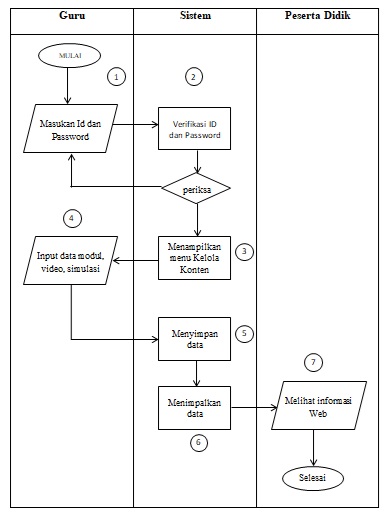
1. **SMPIT Al-Irsyad mampu mengoptimalkan Sistem Informasi Guna Menunjang Penjamin Mutu.**

Dilihat dari *organiware* sekolah telah memiliki struktur organisasi pengelola SIM baik dari perwakilan yayasan, pimpinan sekolah maupun guru. Sedangkan dari *infoware* yang digunakan dalam SIM sudah cukup baik dan mempunyai banyak layanan yang diberikan namun perlu integrasi agar penggunaan menjadi lebih efektif dan efisien. Dari *technoware* yang dipakai lembaga sudah memenuhi dalam implementasi SIM, namun yang perlu diperhatikan adalah kuantitas dan maintenance perangkat tersebut agar selalu dapat digunakan. Sedangkan dari *humanware* perlu penambahan personil agar pengelolaan lebih optimal dan professional, serta peningkatan kompetensi kompetensi *user* dan *administrator* perlu menjadi perhatian pengelola melalui pelatihan dan pembinaan.

1. **SMPIT Mempunyai Sistem Informasi Penjamin Mutu yang sedang diusulkan**

Tim SPMI melakukan monitoring dan evaluasi yang kemudian dijadikan rekomendasi kepada sekolah untuk peningkatan mutu. Berikut gambaran proses digitalisasi sekolah dengan implementasi Al-Irsyad Edu di SMPIT Al-Irsyad Bandung

1. Alur Prosedur



Gambar 3.. Alur kegiatan input data oleh *user*

Gambar 3 alur kegiatan user pada sistem Al-Irsyad Edu menjelaskan bahwa : 1) Login, Guru memasukkan ID dan *password*; 2) Diperiksa oleh sistem Al-Irsyad Edu; 3) Sistem kemudian akan menampilkan menu kelola konten; 4) Guru melakukan penginputan data modul, video dan simulasi; 5) data disimpan oleh sistem; 6) kemudian data ditampilkan sistem; 7) Informasi dapat dilihat siswa dalam bentuk web atau android seperti modul pelajaran, video pelajaran dan simulasi pelajaran.

1. Pengujian

Pengujian yang dimaksud di sini adalah proses pengecekan perangkat lunak yang dihasilkan apakah sudah dapat dijalankan sesuai standar yang dirancang atau belum, dan juga untuk menemukan kesalahan (*error*) pada perangkat lunak sebelum digunakan oleh *user*.

1. Rencana Pengujian

Pengujian Sistem Informasi Al-Irsyad Edu ini menggunakan data uji dari guru, admin dan superadmin, berupa masukan atau input yang dilakukan oleh guru, pimpinan sekolah dan yayasan. Pengujian menggunakan metode *Black Box Testing,* yaitumetode pengujian terhadap *software* dan bermacam aplikasi untuk mengetahui aplikasi tersebut beroperasi dengan baik atau tidak.

1. Kasus dan Hasil Pengujian

Pada pengujian *black box* fokus yang diuji hanyalah persyaratan fungsional sedangkan alur eksekusi program tidak dilihat. Hasil pengujian sebagai berikut:

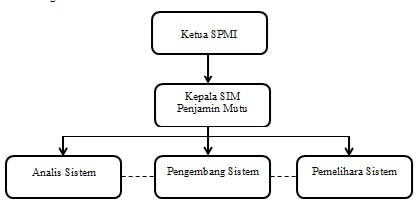
|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Fungsi** | **Hasil yang diharapkan** | **Hasil Pengujian** | **Kesimpulan** |
| Login Administrator | Mengakses menu Al-Irsyad Edu | OK | Valid |
| Login Guru | Mengakses menu Al-Irsyad Edu | OK | Valid |
| Login Siswa | Mengakses menu Al-Irsyad Edu | OK | Valid |
| Kelola Konten Modul | Menampilkan halaman input Modul | OK | Valid |
| Kelola Konten Video | Menampilkan halaman input Video | OK | Valid |
| Kelola Konten Simulasi | Menampilkan halaman input simulasi | OK | Valid |
| Login Administrator Penilaian | Menampilkan halaman menu Penilaian | OK | Valid |
| Login Guru Penilaian | Menampilkan halaman menu pelajaran, jadwal pelajaran dan ujian | OK | Valid |
| Login Siswa Penilaian | Menampilkan halaman menu ujian siswa | OK | Valid |

Tabel 1 Pengujian menggunakan *Black Box*

1. Kesimpulan Hasil Pengujian

Kesimpulan dari hasil pengujian di atas, bahwa perangkat lunak sistem informasi yang dibuat telah terbebas dari kekeliruan sintaks dan sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.

1. **Upaya SMPIT Al-Irsyad dalam Menyelesaikan Kendala dalam Pengoptimalan Sistem Informasi Al-Irsyad Edu Guna Menunjang Penjamin Mutu.**
2. **O*rganiware***

Berikut organiware untuk sistem informasi manajemen SMPIT Al-Irsyad Bandung:

Gambar 4.Organiware SIM Al-Irsyad Edu

Tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian Organiware adalah:

1. Ketua SPMI

Ketua SPMI adalah seorang pemimpin yang mempunyai tugas dan tanggungjawab terlaksananya jaminan mutu sekolah baik akademik maupun akademik termasuk dalam implementasi SIM sekolah.

1. Kepala SIM Penjamin Mutu

Kepala SIM Penjamin Mutu adalah seorang pemimpin yang diberikan tugas untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan pengelolaan, pengawasan, pengecekan dan pemahaman semua resiko yang akan terjadi dalam implementasi SIM

1. Analis sistem

Bagian Analisis Sistem dipimpin oleh orang yang mampu memahami kebutuhan dan permasalahan sekolah yang kemudian melakukan perancangan sistem informasi berdasarkan analisis tersebut, menerapkan SIM serta menguji kelayakan dan desain sistem berdasarkan tujuan lembaga.

1. Pengembang Sistem

Bagian pengembang sistem dipimpin oleh orang yang memiliki kompetensi dalam metode sistem, pemahaman penerapan sistem baru dan mampu memperbaiki sistem. Pengembang sistem bertugas memastikan semua proses berjalan baik dan sesuai harapan dan tujuan lembaga.

1. Pemelihara Sistem

Pemelihara Sistem dipimpin oleh orang yang memberikan bantuan teknis terhadap *software* dan *hardware* yang akan diimplementasikan. Pemelihara Sistem bertugas memastikan bahwa seluruh sumber daya SIM dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan melakukan *troubleshooting* serta bertanggung jawab untuk instalasi dan komunikasi jaringan komputer.

1. ***Infoware***

Sistem Informasi Al-Irsyad Edu yang dipakai oleh Manajemen Sekolah dan Tim SPMI dalam mengolah data akademik dan non akademik disesuaikan dengan kebutuhan. Dokumen yang dimiliki adalah Sistem Informasi Al-Irsyad Education, Sistem Informasi Al-Irsyad Report, Sistem Informasi Al-Irsyad Keuangan, Sistem Informasi Al-Irsyad Parent, Sistem Informasi Kehadiran *Attendance Management*, bidang sumberdaya manusia, bidang teknologi informasi, dan Sistem Informasi *purchasing* serta pengembangan.

1. ***Techoware***

Sistem Informasi manajemen dapat terlaksana dengan baik apabila dilakukan peningkatan penunjang implementasi sistem informasi tersebut, baik dalam *hardware* ataupun *software*. Dengan tersedianya berbagai fasilitas sistem informasi maka akan rnempermudah proses pemantauan evaluasi mutu. Perlunya tata kelola sistem informasi audit internal dan infrastruktur jaringan harus dibangun untuk mendukung sistem informasi penjamin mutu yang lebih terintegrasi.

1. ***Humanware***

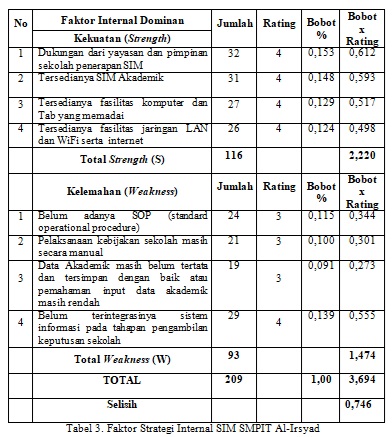
Proses peningkatan penjaminan mutu dapat dilakukan dari aspek sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai pelatihan bagi para guru dan operator. Kompetensi pelatihan tersebut dapat meningkatkan SDM dalam proses pelaksanaan, penyimpanan dan pengadministrasian informasi dan dokumen. Intensitas pelatihan perlu ditambah sesuai dengan kebutuhan, tidak hanya sekali dalam semester tapi bisa lebih dari itu. Tercukupinya Sumber Daya Manusia dari segi kualitas dan kuantitas untuk mengelola sistem informasi dan teknologi informasi yang ada.

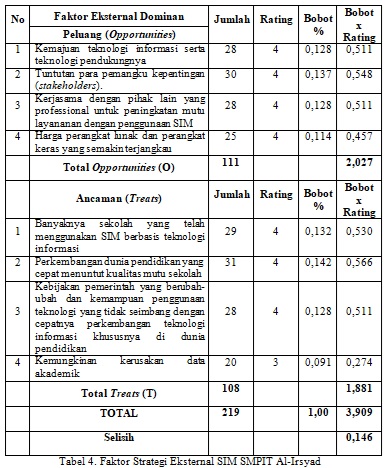
1. **Upaya SMPIT Al-Irsyad dalam Pengoptimalan Sistem Informasi Al-Irsyad Edu Guna Menunjang Penjamin Mutu.**
2. **Analisis Lingkungan Internal Implementasi SIM**

Analisis lingkungan internal implementasi Sistem Informasi Manajemen Al-Irsyad Edu dilakukan menggunakan analisis SWOT. Analisis ini didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Berikut hasil identifikasi dari faktor-faktor internal IFAS (*Internal Strategic Factor Analysis Summary*) dan faktor-faktor eksternal EFAS (*External Factor Anaiysis Summary)* yang selanjutnya digunakan dalam analisis SWOT sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **IFAS**  **EFAS** | **Kekuatan (S)**   1. Dukungan dari yayasan dan pimpinan sekolah penerapan SIM 2. Tersedianya SIM Akademik 3. Tersedianya fasilitas komputer dan Tab yang memadai 4. Tersedianya fasilitas jaringan LAN dan WiFi serta internet | **Kelemahan (W)**   1. Belum adanya SOP (*standard operational procedure*) 2. Pelaksanaan kebijakan sekolah masih secara manual 3. Data Akademik masih belum tertata dan tersimpan dengan baik atau pemahaman input data akademik masih rendah 4. Belum terintegrasinya sistem informasi pada tahapan pengambilan keputusan sekolah |
| **Peluang (O)**   1. Kemajuan teknologi informasi serta teknologi pendukungnya 2. Tuntutan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). 3. Kerjasama dengan pihak lain yang professional untuk peningkatan mutu layananan dengan penggunaan SIM 4. Harga perangkat lunak dan perangkat keras yang semakin terjangkau. | **Strategi SO**   1. Komitmen memperbaiki layanan dengan mengimplementasikan SIM Akademik yang *up to date* 2. Bekerjasama dengan pengembang perangkat lunak SIM Akademik | **Strategi WO**   1. Mengembangkan SOP pengelolaan data dan informasi akademik dan menerapkannya dalam SIM Akademik 2. Bekerjasama dengan pengembang perangkat lunak SIM Akademik dan pengintegrasian SIM yang ada. |
| **Ancaman (T)**   1. Banyaknya sekolah yang telah menggunakan SIM berbasis teknologi informasi 2. Perkembangan dunia pendidikan yang cepat menuntut kualitas mutu sekolah 3. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah dan kemampuan penggunaan teknologi yang tidak seimbang dengan cepatnya perkembangan teknologi informasi khususnya di dunia pendidikan 4. Kemungkinan kerusakan data akademik | **Strategi ST**   1. Memilih SIM Akademik yang tepat dan yang keluarannya dapat diolah dengan software lain untuk mengantisipasi kebutuhan format informasi yang berbeda 2. Mengupgrade SIM yang ada dengan tingkat keamanan tinggi dan mudah digunakan | **Strategi WT**   1. Membuat SOP digital yang mudah digunakan dan aman 2. Membuat pelatihan yang intensif dan berkesinambungan serta menyesuaikan dengan perkembangan SIM yang *up to date* |

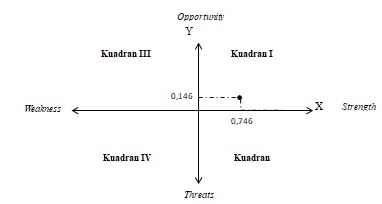
Tabel 2 Matriks analisis SWOT

Hasil dari perhitungan menggunakan Matriks IFAS, sebagai berikut:

Sama halnya pada IFAS, maka faktor-faktor strategi eksternal EFAS juga dilakukan identifikasi yang hasilnya pada tabel sebagai berikut:

Dari hasil analisis SWOT tersebut, tahap selanjutnya dilakukan melalui model Matriks Internal Eksternal (*IE Matrix*) yang meliputi faktor-faktor strategi internal dan eksternal yang dihadapi SIM Al-Irsyad Edu. Adapun IE Matriks Implementasi Al-Irsyad Edu berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada delapan orang responden diperoleh posisi sebagai berikut: 1) Matriks IFAS adalah Faktor Kekuatan dikurangi Kelemahan = 2,220 – 1,474 = 0,746; 2) Matrik EFAS adalah Faktor Peluang dikurangi Tantangan = 2,027 – 1,881 = 0,146.

Dari data tersebut di atas dapat digambarkan dalam kuadran sebagai berikut:



Gambar 5. Kuadran SWOT Implementasi Al-Irsyad Edu

Berdasarkan gambar 5. memberikan makna bahwa aktivitas implementasi Al-Irsyad Edu di SMPIT Al-Irsyad masuk ke dalam kuadran 1, berarti aktivitas tersebut dalam posisi yang kuat dan berpeluang meningkatkan kualitas pelayanan akademiknya.

1. **Analisis Efektifitas Implementasi SIM**

Efektivitas SIM Al-Irsyad Edu di SMPIT Al-Irsyad dianalisis menggunakan model DeLone dan McLean, dimana karakteristik efektifitas SIM merupakan komposisi dari kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan mamfaat tambahan. Implementasi SIM Al-Irsyad Edu yang dilakukan sejak tanggal 29 Maret 2024 dilakukan evaluasi pada tanggal 15-17 Mei 2024. Pengujian menggunakan instrumen wawancara dan kemudian memberikan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan oleh 4 orang guru, dan satu orang wakil kepala sekolah setelah mereka mengujicoba sistem.

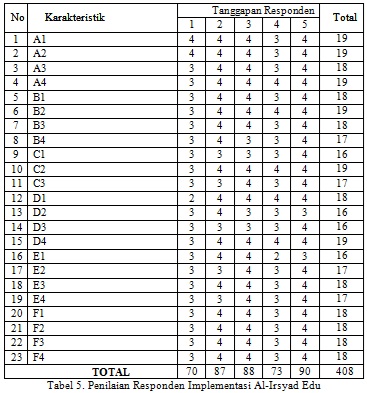
Setiap karakteristik efektivitas di atas berupa jawaban dari responden, kemudian diinterpretasi dan dilakukan penilaian oleh peneliti dengan nilai 1-4, sehingga nilai ideal untuk setiap butir karakteristik adalah 20, dan total nilai ideal adalah 460. Nilai efektivitas merupakan perbandingan antara nilai aktual dibandingkan dengan nilai ideal.

Nilai Efektifitas = Nilai Aktual X 100%

Nilai Ideal

Adapun karakteristik yang ditanyakan kepada responden dan kemudian dilakukan penilaian berdasarkan hasil tanggapan mereka adalah:

1. Kualitas Informasi: 1) Informasi yang ditampilkan SIM Al-Irsyad Edu sudah relevan dengan kebutuhan pengguna (A1); 2) Pengguna merasa informasi yang ditampilkan sistem mudah dipahami (A2); 3) Pengguna merasa informasi yang muncul berkualitas (A3); 4) Pengguna merasa informasi yang ditampilkan sesuai dengan kondisi terkini (A4).
2. Kualitas Sistem: 1) Sistem mudah digunakan (B1); 2) Informasi yang muncul pada sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna (B2); 3) Sistem nyaman digunakan (B3); 4) Sistem terasa cepat dalam merespon instruksi pengguna (B4).
3. Kualitas Layanan: 1)Mayoritas fitur dan fungsi dalam sistem terasa berguna bagi pengguna (C1); 2) Pengguna merasa informasi yang ditampilkan sistem informasi bisa dipercaya (C2); 3) Penyajian informasi SIM sesuai dengan kebutuhan pengguna (C3).
4. Penggunaan: 1) Pengguna menggunakan SIM secara langsung tidak meminta orang lain untuk menggunakan (D1); 2) Pengguna rutin di dalam menggunakan SIM Al-Irsyad Edu (D2); 3) Pengguna di dalam menggunakan SIM dalam waktu yang lama (D3); 4) Sistem Informasi Al-Irsyad Edu dapat digunakan secara gratis (D4).
5. Kepuasan pengguna: 1)Pengguna merasa puas dengan fitur dan fungsi yang ada di dalam sistem (E1); 2) Pengguna merasa puas dengan informasi yang tersedia karena sesuai dengan kebutuhan pengguna (E2); 3) Pengguna merasa menggunakan SIM Al-Irsyad Edu menyenangkan (E3); 4) Pengguna merasa pas dengan SIM Al-Irsyad Edu yang andal (E4).
6. Mamfaat tambahan: 1) Sistem memudahkan pengguna dalam mengambil keputusan terkait akademik (F1); 2) Pengguna merasa sistem dapat meningkatkan pelayanan pendidikan (F2); 3) Pengguna merasa sistem berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembelajaran (F3); Pengguna merasa sistem meningkatkan efektifitas pelayanan pendidikan (F4).

Berikut data hasil penilaian yang dilakukan peneliti terhadap jawaban responden dari pertanyaan karakteristik efektivitas implementasi Al-Irsyad Edu yang sudah diperbaharui:

Karena jumlah responden yang diwawancara secara mendalam ada 5 orang dengan jawaban yang dikonversi menjadi data nilai maksimum 4 dan jumlah karakteristik yang ditanyakan adalah 23 item, maka nilai ideal dari penilaian efektifitas SIM adalah 23 x 5 x 4 = 460. Nilai efektivitas dapat dihitung sebagai berikut:

Nilai Efektifitas = 408 X 100% = 88,69 %

460

Dari hasil penilaian di atas dapat dihitung nilai efektivitas sistem adalah 88.69%. Hal ini berarti bahwa efektivitas implementasi SIM Al-Irsyad Edu di SMPIT Al-Irsyad secara keseluruhan adalah 88.69% dari kriteria yang diharapkan. Sedangkan kalau dihitung berdasarkan masing-masing dimensi efektivitas sistem informasi, maka hasilnya adalah : kualitas sistem sebesar 93,75%, kualitas informasi sebesar 90,00%, kualitas pelayanan sebesar 86,67%, kegunaan sistem sebesar 86,25%, kepuasan pengguna sebesar 85%, dan mamfaat tambahan sebesar 90%

**Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Sumber daya manusia dan budaya kerja sangat berperan utama dalam penunjang penjamin mutu di sekolah. Adapun sistem informasi manajemen hanya alat dalam mempermudah pencapaian tersebut. Oleh karena itu, perlu pelatihan dan sosialisasi penggunaan aplikasi SIM yang sudah dibuat. (2) Perubahan manajemen yang mencakup empat dimensi organisasi yaitu: *human capital, knowledge process, culture* dan *infrastructure*. Sistem informasi manajemen terintegarasi keseluruh jajaran manajemen dan aspek, tidak hanya akademik saja sehingga menunjang penjamin mutu di sekolah. (3) *Organiware* sistem informasi dibentuk secara efektif dan disesuaikan guna menunjang penjamin mutu. (4) Implementasi SIM Al-Irsyad Edu ke depan agar lebih efektif perlu memperhatikan asfek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, kegunaan sistem, kepuasan pengguna, dan mamfaat tambahan.

**Referensi**

Arribe, Edo at al. (2019).*Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Akademik (SIAM) Menggunakan Metode Delone dan Mclean (Studi Kasus : Universitas Muhammadiyah Riau)*. Jurnal. FASILKOM 9 (2):429-439.

Balqis, U. S. (2009). *Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen Berbasis Sekolah (Tesis)*. Yogyakarta: UIN Kalijaga.

Candra, Julian W. (2013).*Implementasi Sistem Informasi Akademik (Studi Kasus : SMP Negeri 20 Bandung)*. Tesis. Bandung:Unikom.

Davis, Gordon B. (2013). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikom

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Depdiknas

Ernawati, Muji at al. (2021).*Penerapan DeLone and McLean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik**Mahasiswa**Berbasis Mobile*. Jurnal. Jurnal IKRA-ITH Informatika 5 (1):58-67

Gufroni, Acep Iraham. (2011).*Information Systems Strategic Planning at the Siliwangi University Tasikmalaya.* Tesis. Tasikmalaya:Universitas Siliwangi

Handayaningrat, Soewarno. (2007). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, Jakarta: Bina Aksara.

Handoko, Thani (2018), *Manajemen Personalian Dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta, BPFE Herman Sofyandi. *Sumber daya Manusia*. ”, Jakarta:Bumi Aksara.

Heryati, Yeti dan Mumuh Muhsin (2014). *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hutahean, Jeperson (2018) *Konsep Sistem Informasi.* Yogyakarta:Deepublish.

Ikbar, Yanuar. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif. Bandu*ng. PT Refika Aditama

Jogiyanto, Hartono. (2010). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi

Kristanto. (2018). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya Edisi Revisi.* Yogyakarta: Gava Media.

LPP Al-Irsyad Al-Islamiyyah, (2023). *Buku Panduan Kelas VIII SMP Islam Terpadu Al-Irsyad Al-Islamiyyah Tahun Pelajaran 2023-2024*. Bandung: LPP Al-Irsyad.

Lumbatombing, Sanggam, (2015). *Analisis SWOT*. Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://www.slideshare.net/slideshow/analisis-swot>

Manulang (2015)*. Dasar-dasar manajemen.* Yogyakarta : Gadjah Mada university press.

Marimin et all (2016). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Grasindo.

Moleong, L.J (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Monica, M.P (2017). *Evaluasi Tingkat Kepuasan Sistem Dari Perspektif Pengguna Dengan Model Delone Dan Mclean (Studi Kasus : “Sintak” Unika Soegijapranata). Skripsi.* Semarang:Unika Soegijapranata.

Muslim, Imam (2020). *Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan (Studi Kasus di SMP Terpadu Ar-Risalah Lirboyo Kota Kediri)*. Tesis. Tulungagung:UIN Sayid Ali Rahmatullah

Nugroho, Eko (2010). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep, Apliksai, dan Perkembangan.* Yogyakarta: Andi Offset.

Nurdin Usman. (2015). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,* Jakarta: Grasindo

Pemerintah Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta.

Pemerintah Indonesia. (2016). *Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta

Rangkuti, Freddy. (2018). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Reaburn, Alicia (2024). *Analisis SWOT: Arti dan Cara Menggunakannya (beserta contoh)*. Diakses pada 24 Februari 2024, dari. <https://asana.com/id/resources/swot-analysis>

Rochaety, Eti (2017). *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Mitra Wacana Media. Edisi ke-3.

Sofiani, R.I. (2020). *Optimalisasi Sistem Informasi Audit Internal Guna Menunjang Penjamin Mutu di Universitas Komputer Indonesia (Unikom) (Tesis)*. Bandung: UNPAS.

Sondang P. Siagian.(2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta; PT. Bumi Aksara. Cetakan ke-27.

Suryana, Y. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Susanto, Azhar. (2017). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya.* Bandung: Linga Jaya.

Team, (2023). *Black Box Testing Adalah: Teknik dan Contoh Pengujiannya* . Diakses pada 20 Mei 2024, dari <https://codingstudio.id/blog/black-box-testing-adalah>.

##### Terry, G.R. (2016). *Buku Prinsip-Prinsip Manajemen George R. Terry* (terjemahan), Jakarta: Bumi Aksara. Cetakan ke-14